

DAFTAR PUSTAKA

- Abrar, Ana Nadhya. (2008). Memberdayakan Masyarakat Lewat Penyiaran Berita Bencana Alam. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 11(3), 1-13. <https://dx.doi.org/10.22146/jsp.10993>
- Anna, Lusya Kus. (2020). Apakah Membaca Berita Buruk Bahaya Bagi Kesehatan Mental?. Dalam <https://lifestyle.kompas.com/read/2020/04/26/100000420/apakah-membaca-berita-buruk-bahaya-bagi-kesehatan-mental-?page=all>. Diakses pada 2 September 2022 pukul 22.45 WIB.
- Ariestyani, Kencana dan Rahmaniari, Anastasya. (2022). *Constructive Journalism: Persepsi Jurnalis Indonesia dan Implementasi dalam Pelaporan Berita Pandemi Covid-19. Laporan Penelitian*. Universitas Paramadina.
- Baran, Stanley J. (2019). *Introduction to Mass Communication, Media Literacy, and Culture* (10th ed). New York: McGraw Hill Education.
- Damastuti, Riski. (2021). Membedah Feeds Instagram Produk Skincare Lokal (Analisis Isi Kuantitatif Akun Instagram Avoskin). *Perspektif Komunikasi: Jurnal Ilmu Komunikasi Politik dan Komunikasi Bisnis*, 5(2), 189-199. <https://doi.org/10.24853/pk.5.2.189-199>
- De Fretes, Madrid dan Kaligis, Retor A.W. (2018). Implementasi Teori Pers Tanggung Jawab Sosial dalam Pemberitaan TVRI Pusat. *Journal of Strategic Communication*, 9(1), 26-34. <https://doi.org/10.35814/coverage.v9i1.1115>
- Dewan Pers: Banyak Media Kejar Kecepatan dan Abai Kode Etik*. (2022). Dalam <https://www.kompas.id/baca/dikbud/2022/02/02/pengaduan-ke-dewan-pers-meningkat-didominasi-judul-yang-menghakimi-dan-abai-konfirmasi>. Diakses pada 31 Agustus 2022 pukul 23.20 WIB.
- Eriyanto. (2011). *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Ghassani, Venezia I dan Praptining Sukowati. (2016). Bentuk Hubungan Pers dengan Pemerintah Terkait dengan Fungsi Media Sebagai Kontrol Sosial. *Publisia*, 1(2), 170-182. <https://doi.org/10.26905/pjiap.v1i2.502>
- Gong, Jiankun dan Hasmah Zanuddin. (2022). Media attention, dependency, self-efficacy, and prosocial behaviours during the outbreak of COVID-19: A constructive journalism perspective. *Global Media and China*, 7(1):81-98.
- Gushevinalti, Panji Suminar, dan Heri Sunaryanto. (2020). Transformasi Karakteristik Komunikasi di Era Konvergensi Media. *Bricolage: Jurnal Magister Ilmu Komunikasi*, 6(1), 83-134. <https://dx.doi.org/10.30813/bricolage.v6i01.2069>

- Hamna, Dian Muhtadiah. (2017). Eksistensi Jurnalisme di Era Media Sosial. *Jurnalisa*, 3(1), 106-120. <https://doi.org/10.24252/JURNALISA.V3I1.3090>
- Hermans, L., dan Gyldensted C. (2019) Elements of constructive journalism: Characteristics, practical application and audience valuation. *Journalism*. 20(4), 535-551. <https://doi.org/10.1177/1464884918770537>
- Hootsuite We are Social*. (2022). Dalam <https://wearesocial.com/uk/blog/2022/01/digital-2022-another-year-of-bumper-growth-2/>. Diakses pada 2 September 2022 pukul 12.41 WIB.
- Imran, Hasyim Ali. (2013). Fenomena Komunikasi dan Ilmu Komunikasi (Telaah Filsafat Ilmu Berbasis Elemen Epistemologi). *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*, 17(2), 197-217. <https://doi.org/10.31445/jskm.2013.170207>
- Iskandar, D. S. (2020). Konstruksi Pers dalam Membangun Informasi Sehat Memperkokoh Ketahanan Nasional. *Jurnal Lemhannas RI*, 3(1), 42-52. Retrieved from <http://jurnal.lemhannas.go.id/index.php/jkl/article/view/146>
- Jaga Kesehatan Mental Saat Pandemi dengan Stop Konsumsi Berita Buruk*. (2021). Dalam <https://gaya.tempo.co/read/1480014/jaga-kesehatan-mental-saat-pandemi-dengan-stop-konsumsi-berita-buruk>. Diakses pada 2 September 2022 pukul 22.57 WIB.
- Jurnal Dewan Pers, Media Melawan Pandemi*. (2021). Dalam [https://dewanpers.or.id/publikasi/publikasi_detail/284/Jurnal Dewan Pers vol.22](https://dewanpers.or.id/publikasi/publikasi_detail/284/Jurnal_Dewan_Pers_vol.22). Diakses pada 2 September 2022 pukul 23.13 WIB.
- Jorgensen, Kristina Lund and Risbro, Jakob. (2021). *Handbook of Constructive Journalism*. Copenhagen: International Media Support.
- Kaligis, Retor A.W., Nada Sofiyani, dan Cindy Clara. (2021). Implementasi Misi Televisi Republik Indonesia: Antara Tanggung Jawab Sosial dan Kompetensi Media. *Kajian Jurnalisme*, 5(1), 64-80. <https://doi.org/10.24198/jkj.v5i1.31893>
- Laporan Tahunan Dewan Pers 2021*. (2021). Dalam https://dewanpers.or.id/assets/documents/laporan/LAPORAN_DEWAN_PERS_TAHUN_2021_ok.pdf. Diakses pada 2 September 2022 pukul 20.15 WIB.
- Lestari, R. D. (2017). Quality News Dan Popular News Sebagai Trend Pemberitaan Media Online. *Skripsi*. Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.
- Li Mengyu, Xingtong Wu, dan Naipeng Chao. (2022). Exploring the evolution of Chinese earthquake news from the constructive journalism perspective based on Chinese news of 35 significant earthquakes in China from 1966 to 2020. *Telematics and Informatics Report* 8. 100021: 1-13. <https://doi.org/10.1016/j.teler.2022.100021>

- Maharani, Indira Ayudhia and Nurul Hasfi. (2020). Komodifikasi Berita pada Newsroom Terintegrasi iNews TV Semarang. *Interaksi Online*, 8(4): 62-74. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/interaksi-online/article/view/28749/24453>.
- Mantiri, Grace J.M dan Tri Handayani. (2018). Dampak Ekologis Penggunaan Kalimat Indikatif pada Media Massa Online Papua: Tinjauan Ekolinguistik Kritis. *Ranah: Jurnal Kajian Bahasa*, 7(2), 146-163. <http://dx.doi.org/10.26499/rnh.v7i2.607>
- McIntyre, Karen dan Catherine Gyldensted. (2017). Constructive Journalism: Applying Positive Psychology Techniques to News Production. *The Journal of Media Innovations*, 4(2), 20-34. <https://doi.org/10.5617/jomi.v4i2.2403>
- McIntyre, Karen Elizabeth. (2015). Constructive Journalism: The Effects of Positive Emotions and Solution Information in News Stories. *Disertasi*. University of North Carolina.
- Reuters Institute Digital News Report 2022*. (2022). Dalam <https://reutersinstitute.politics.ox.ac.uk/digital-news-report/2022>. Diakses pada 2 September 2022 pukul 12.32 WIB.
- Saptiyono, A., Erika Dwi Setya Watie dan Edi Nurwahyu Julianto. (2020). Analisis Isi Kuantitatif Berita Kegiatan Mahasiswa. *Dinamika Sosial Budaya*, 22(2), 284-293. <http://dx.doi.org/10.26623/jdsb.v22i2.2566>
- Sarifah, Siti dan Purwanto. 2020. Jurnalisme Investigasi Televisi di Kompas TV Jakarta Studi Analisis Isi Kuantitatif dalam Naskah Berita “Berkas Kompas”. *Rekam: Jurnal Fotografi, Televisi, Animasi*, 16(2): 71-86. <https://journal.isi.ac.id/index.php/rekam/article/view/4054/1911>
- Schudson, M. (2011). *The sociology of news (2nd ed.)*. New York, NY: W.W. Norton.
- Scharrer, Erica dan Ramasubramanian, Srividya. (2021). *Quantitative Research Methods in Communication: The Power of Numbers for Social Justice*. New York: Routledge.
- Setiawan, Joe Harrianto dkk. (2020). Komparasi Berita Negatif dan Positif Mengenai Covid-19 di Situs Detik dan Kompas. *EXPOSE: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3 (2): 146-164. <http://dx.doi.org/10.33021/exp.v3i2.1251>
- Solutions Journalism*. (2017). Dalam <https://www.solutionsjournalism.org/>. diakses pada 2 September 2022 pukul 21.48 WIB.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Swann, Patricia. (2022). *The Illustrated Guide to The Mass Communication Research Project*. New York: Routledge.

- Triyono, DA. (2013). The Four Press Media Theories: Authoritarianism Media Theory, Libertarianism Media Theory, Social Responsibility Media Theory, and Totalitarian Media Theory. *Ragam Jurnal Pengembangan Humaniora*, 13(3), 194-201.
- [van Antwerpen, N.](#), [Searston, R.A.](#), [Turnbull, D.](#), [Hermans, L.](#), dan [Kovacevic, P.](#) (2022). The effects of constructive journalism techniques on mood, comprehension, and trust. *Journalism*. <https://doi.org/10.1177/14648849221105778>.
- van Venrooij, Iris., Tobias Sachs, dan Mariska Kleemans. (2022). The effects of constructive television news reporting on prosocial intentions and behavior in children: The role of negative emotions and self-efficacy. *Communications*, 47(1): 5-31. <https://doi.org/10.1515/commun-2019-0151>
- Wicaksono, Kukrit Suryo. (2015). Peran Pers dalam Peningkatan Daya Saing Daerah. *Jurnal Interaksi*, 4(2): 175-186. <https://doi.org/10.14710/interaksi.4.2.175-186>
- Wijaya, B. S. (2019). Dancing with the impropriety of media: How Indonesian consumers think and behave towards the unethical and illogical online news. *Jurnal Komunikasi: Malaysian Journal of Communication*, 35(1), 187-205. <http://dx.doi.org/10.17576/JKMJC-2019-3501-13>
- Wirawanda, Yudha dan Kholif Huda Arrasyid. (2021). Jurnalisme Konstruktif dalam Berita Varian Baru Covid-19 (Analisis Semiotika Roland Barthes terhadap Berita di Okezone.com). *Calathu: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(1), 20-28. <http://dx.doi.org/10.37715/calathu.v3i1.1896>
- Wulandari, Erwin S dan Dewanto Putra Fajar. (2021). Praktik Jurnalisme Konstruktif pada Media Televisi dalam Isu Moral Panic Mengenai Corona di Indonesia (Analisis Framing Model Robert Entman dalam Pemberitaan Media Televisi Mengenai Isu Corona di Indonesia pada CNN Indonesia Periode 2-4 Maret 2020). *Tesis*. Universitas Pertamina.
- Wulandari, Latifah., Erwan Effendy, Ikhsan Abdul Zafar, Zhafran Nuraldy. 2023. Tahapan Menulis Hard News Dalam Jurnalistik. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 3(2): 6651-6658.